

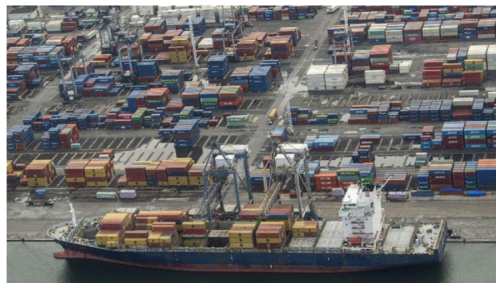
Mendag Targetkan Ekspor Non Migas Naik 6,3 Persen Tahun Ini

Tanggal : Kamis , 04 Februari 2021
 Media : CNNIndonesia.com
 Halaman : -
 Wartawan : AGT, ulf
 Muatan Berita : Netral
 Narasumber : Muhammad Lutfi (*Menteri Perdagangan*), Suhariyanto (*Kepala BPS*)
 Rubrik : Ekonomi
 Topik :

Mendag Targetkan Ekspor Non Migas Naik 6,3 Persen Tahun Ini

CNN Indonesia | Kamis, 04/02/2021 13:13 WIB

Bagikan :  



Kemendag menargetkan ekspor non migas tumbuh 6,3 persen pada tahun ini. Ilustrasi. (AMTARA FOTOKITTYA PRADANA PUTRA)

Jakarta, CNN Indonesia - Menteri Perdagangan (Mendag) **Muhammad Lutfi** menargetkan pertumbuhan **ekspor non migas** tahun ini mencapai 6,3 persen. Sepanjang 2020 lalu, ekspor non migas mencapai US\$155 miliar atau menurun 0,57 persen.

Dengan target tersebut, itu berarti ekspor non migas tahun ini bisa mencapai US\$164,76 miliar di 2021.

"Pertumbuhan ekspor non migas kami targetkan 6,3 persen," ujarnya saat rapat bersama Komisi VII DPR, Rabu (3/2).



Lihat juga: 3 Produsen AC Korsel dan Jepang Minat Investasi di RI

Selain itu, pihaknya juga menargetkan bisa melakukan 25 kesepakatan dagang, baik dalam bentuk *Preferential Trade Agreement (PTA)*, *Free Trade Agreement (FTA)*, maupun *Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA)*.

"Kami juga menargetkan untuk mewujudkan stabilisasi harga dan ketersediaan pasokan bahan pangan dengan tingkat inflasi pangan tak bergejolak. Kami targetkan 3,2 persen plus minus 1 persen," ucapnya.

BPS mencatat ekspor non migas tahun lalu turun tipis 0,57 persen dibandingkan 2019 sebesar US\$155,89 miliar. Namun, secara gabungan nilai ekspor (migas dan non migas) periode Januari-Desember 2020 mencapai US\$163,31 miliar atau turun 2,61 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Imbasnya, neraca perdagangan Indonesia surplus US\$21,74 miliar sepanjang 2020 lalu. Realisasinya jauh lebih tinggi dari periode sama 2019 yang justru mengalami defisit US\$3,2 miliar.



Kepala BPS Suhariyanto mengatakan surplus terjadi karena penurunan nilai ekspor. Sementara impor mencapai US\$141,57 miliar atau turun 17,34 persen dari US\$171,26 miliar pada periode yang sama.

"2020 ini luar biasa dengan adanya pandemi sehingga permintaan turun, tapi dengan penurunan 2,61 persen, sebenarnya kondisi kita tidak buruk," ungkap Suhariyanto saat rilis neraca perdagangan Indonesia periode Desember 2020 secara virtual.

(ulf/agt)

GALLERY WEST
RESORTS

Rumah Exclusive
dengan Fasilitas
Berlimpah
(Fasilitas Hotel)

DP 1%

SIAP HUNI

Klik di Sini